

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan positif antara *forgiveness* dan *resiliency* pada remaja korban *bullying* di DKI Jakarta dan Jawa Barat berumur 11-19 tahun dengan nilai 0,475 yang menunjukkan keeratan hubungan yang sedang.
2. Remaja korban *bullying* di DKI Jakarta dan Jawa Barat berumur 11-19 tahun dengan dimensi *avoidance motivation* cenderung memiliki derajat *resiliency* yang rendah.
3. Remaja korban *bullying* di DKI Jakarta dan Jawa Barat berumur 11-19 tahun dengan dimensi *benevolence motivation* cenderung memiliki derajat *resiliency* yang tinggi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- Untuk perkembangan ilmu Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Positif dan Pendidikan, dengan memiliki *forgiveness benevolence motivation* membuat remaja cenderung memiliki *resiliency* yang tinggi.
- Apabila peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara *forgiveness* dan *resiliency* terutama pada remaja korban *bullying*, disarankan juga untuk memperhatikan perbedaan antara korban *bullying* yang masih mengalami *bullying* dengan yang pernah mengalami *bullying*, durasi *bullying* yang dialami korban, seberapa parah dampak yang dirasakan oleh korban *bullying*, serta macam-macam bentuk *bullying*

yang diterima oleh korban. Selain itu, perlu juga memperhatikan kesetaraan jumlah responden tiap usia maupun jenjang pendidikannya.

5.2.2. Saran Praktis

- Kepada remaja korban *bullying* sebagai masukan agar korban memiliki *forgiveness* yang ditunjukkan dengan perilaku tidak menghindari, tidak membalas dendam, dan memiliki keinginan untuk berbuat baik kepada pelaku *bullying* (dimensi *benevolence*) sehingga korban dapat *resilience* terhadap *bullying* serta mengurangi dampak buruk yang dirasakan akibat *bullying*.
- Kepada pihak-pihak sekolah seperti konselor sekolah sebagai bahan masukan dalam melakukan konseling pada siswa yang menjadi korban dari *bullying*, kemudian kepala sekolah dan bagian kesiswaan untuk memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan kepada para siswa mengenai *bullying* dan manfaatnya memiliki *forgiveness* agar korban dapat *resilience* (mengurangi dampak buruk yang dirasakan akibat *bullying*), serta memberikan tindakan tegas untuk menghentikan atau mencegah *bullying*.